



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2018

RS Jiwa Daerah Surakarta



Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018. LKjIP SKPD Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama 1 tahun Anggaran. Proses kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Surakarta,

Plt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta

dr. AGUSTINI CHRISTIAWATI,MM

Pembina Tk.I

NIP. 19610810 198711 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	1

DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR, TABEL	4
DAFTAR GRAFIK.....	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Gambaran Umum Organisasi	8
B. Fungsi Strategis RS Jiwa Daerah Surakarta	20
C. Permasalahan Utama yang dihadapi RS Jiwa Daerah Surakarta	21
BAB II PERJANJIAN KINERJA	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018	28
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
B. Realisasi Anggaran	42
BAB IV PENUTUP	55
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta	55
B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	56

DAFTAR GAMBAR –TABEL

Gambar 1 :	Struktur Organisasi	11
Tabel 1.1 :	Data Kepegawaian menurut eselon dan golongan ...	12
Tabel 1.2 :	Data Kepegawaian menurut kelompok pendidikan formal	12
Tabel 1.3 :	Bangunan/Gedung RSJD Surakarta	15

Tabel 1.4	: Instalasi Penunjang RSJD Surakarta	17
Tabel 1.5	: Sarana Transportasi RSJD Surakarta	18
Tabel 1.6	: Alat-alat Komunikasi RSJD Surakarta	18
Tabel 1.7	: Kapasitas TT dan Standar Kelas	19
Tabel 1.8	: Peralatan RSJD Surakarta	20
Tabel 2.1	: Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	22
Tabel 3.1	: Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	26
Tabel 3.2	: Pengukuran Capaian Kinerja sasaran 1	30
Tabel 3.3	: Pengukuran Capaian Kinerja sasaran 2	36
Tabel 3.4	: Pengukuran Capaian Kinerja sasaran 3	41
Tabel 3.5	: Penggunaan Anggaran dan Realisasi per program Tahun Anggaran 2018	43

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Capaian BOR Tahun 2014-2018	31
Grafik 2	: Capaian LOS Tahun 2014-2018	32
Grafik 3	: Capaian Kunjungan Rawat Jalan 2014-2018	33
Grafik 4	: Grafik Capaian Pelayanan Rawat Inap	33

	Tahun 2014 - 2018.....	
Grafik 5	: Grafik Belanja Tidak Langsung	42
Grafik 6	: Grafik Belanja Langsung	44

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Undang Undang No. 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah, penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah, dibidang Kesehatan tersebut Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta secara bertahap bermaksud mewujudkan Rumah Sakit Jiwa Surakarta menjadi pusat pelayanan kesehatan jiwa pilihan yang profesional dan berbudaya, hal tersebut sesuai dengan visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Untuk mewujudkan visi tersebut salah satu tujuan utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat melalui upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitasi (secara komprehensif).

Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat 3 prioritas sasaran yang ingin dicapai, yaitu :

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur;
3. Terwujudnya sarana dan prasarana Rumah Sakit.

Agar sasaran dan tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik maka berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah,tugas pokok dan fungsi dari SKPD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah :

1. Tugas Pokok
 - a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan;
 - b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat

2. Fungsi
 - a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pelayanan Rumah Sakit;
 - b. Pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah dibidang Pelayanan Rumah Sakit;
 - c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
 - d. Pelayanan Medis khususnya kesehatan jiwa;
 - e. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis;
 - f. Pelayanan Keperawatan;
 - g. Pelayanan Rujukan;
 - h. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan khususnya kesehatan jiwa;
 - i. Penelitian, pengembangan serta pengabdian masyarakat;
 - j. masyarakat, organisasi dan tata laksana serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi RS Jiwa Daerah Surakarta pada saat ini berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dipimpin Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Wakil Direktur Administrasi, 6 (enam) kepala bagian/bidang dan 12 (dua belas) pejabat eselon IV a, adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Pelayanan Medis, membawahkan :
 - a. Bidang Pelayanan Medis, membawahkan :
 - 1). Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan
 - 2). Seksi Pelayanan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat.
 - b. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan:
 - 1). Seksi Keperawatan Rawat Inap dan Rujukan
 - 2). Seksi Pelayanan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat
 - c. Bidang Penunjang Medis, membawahkan:
 - a). Seksi Penunjang Diagnostik
 - b). Seksi Penunjang Non Diagnostik
3. Wakil Direktur Administrasi, membawahkan ;
 - a. Bagian Perencanaan, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, membawahkan;
 - 1). Sub Bagian Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi
 - 2). Sub Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan
 - b. Bagian Keuangan, membawahkan;
 - 1). Sub Bagian Akuntansi

2). Sub Bagian Perbendaharaan dan Verifikasi

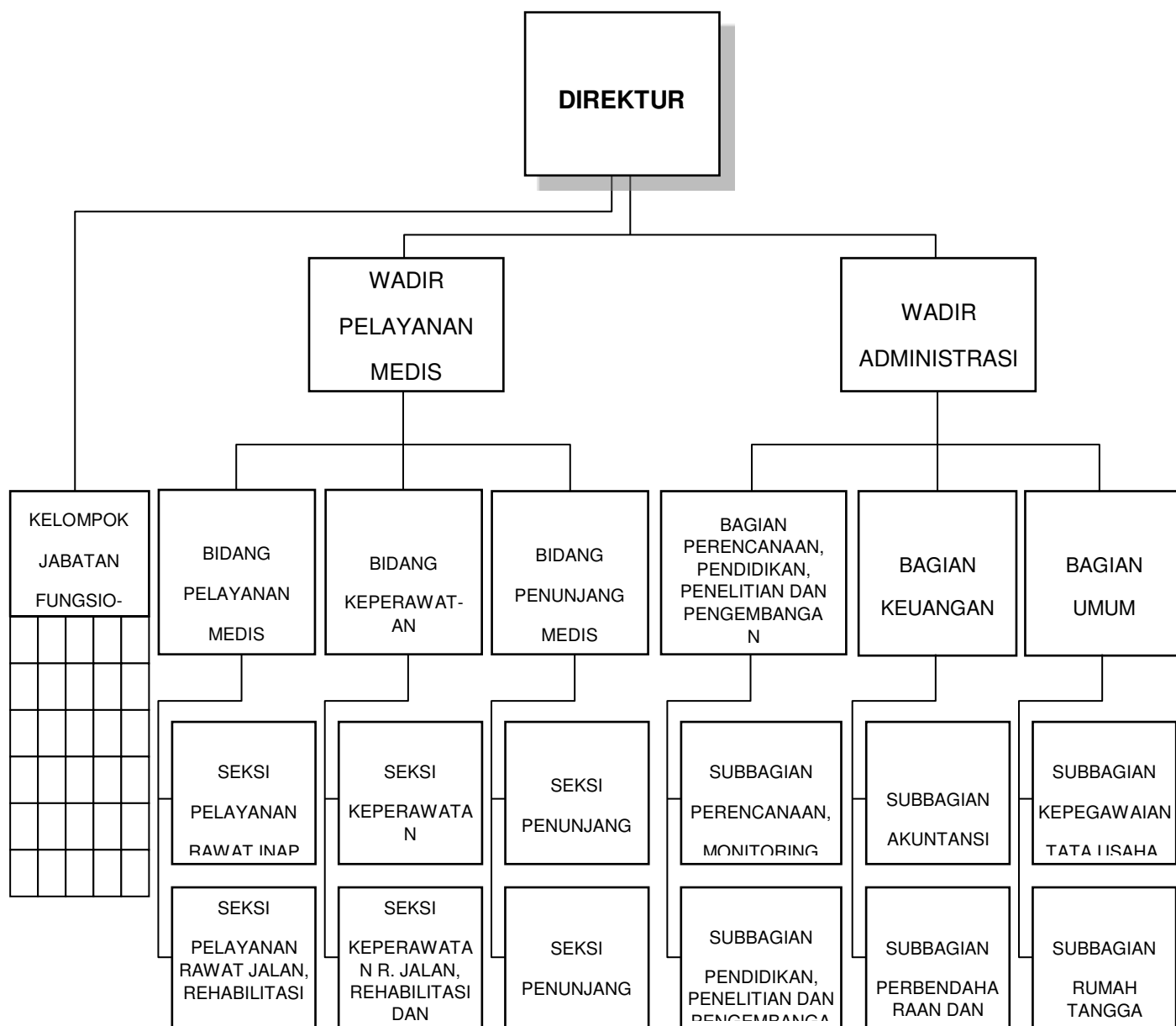
c. Bagian Umum, membawahkan;

1). Sub Bagian Kepegawaian, Tata Usaha dan Hukum

2). Sub Bagian Rumah Tangga dan Umum

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor. 97 Tahun 2008, Tanggal 31 Juli 2008, dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh SDM sebagai berikut :

- Data kepegawaian menurut Eselon dan Golongan :

Tabel.1.1 Data Kepegawaian menurut eselon dan golongan

No.	Eselon/Golongan	Jumlah
1.	Eselon II-B	- orang
2.	Eselon III-A	2 orang
3.	Eselon III-B	6 orang
4.	Eselon IV-A	12 orang
	Jumlah	20 orang
5.	Golongan IV	69 orang
6.	Golongan III	262 orang
7.	Golongan II	53 orang
8.	Golongan I	1 orang
	Jumlah	385 orang

Sumber : data intern RSper 31 Desember 2018

- Data Kepegawaian menurut kelompok Pendidikan Formal
Tabel 1.2. Data Kepegawaian menurut kelompok Pendidikan Formal

No	Jenjang / Nama Pendidikan	Jumlah
-----------	----------------------------------	---------------

		Nakes	Adm
I	PASCASARJANA (S2)	9	23
1	PPDS I Psikiatri	9	
2	Magister (S2)		23
II	SARJANA (S1)	172	15
1	Kedokteran Umum	8	-
2	Kedokteran Gigi	2	-
3	Apoteker	9	-
4	Psikolog	4	-
5	Sarjana Keperawatan + Ners	33	-
6	Sarjana Keperawatan	108	-
7	Sarjana Kesehatan Masyarakat	5	-
8	Sarjana Gizi	3	-
9	Sarjana Tehnik	-	-
10	Sarjana Ekonomi	-	3
11	Sarjana Adm. Negara	-	8
12	Sarjana Pendidikan Luar Sekolah	-	3
14	Sarjana Komputer	-	0
15	Sarjana Hukum	-	1

No	Jenjang / Nama Pendidikan	Jumlah	
		Nakes	Adm
III	DIPLOMA IV	6	0
1	D.IV. Kesejahteraan Sosial	-	-
2	D.IV. Fisioterapi	3	-
3	D.IV. Analis Kesehatan	2	-
4	D.IV Kesehatan Gigi	1	-
IV	DIPLOMA III/SARMUD	98	2
1	Sarud Keperawatan	54	-
2	Sarmud Farmasi/AAF	12	-
3	Sarmud Gizi	4	-

5	AAK	7	-
6	ATEM	2	-
7	APRO/ATRO	3	-
8	Sarmud Perekam Medis	7	-
9	Sarmud Okupasi Terapi	5	-
10	Sarmud Terapi Wicara	1	-
11	D.III Kesehatan Gigi	1	-
12	D.III Kesehatan Lingkungan	1	-
13	Sarmud Tehnik Elektro	-	2
V	SLTA	4	49
1	SPRB/SPK	3	-
2	SPRG	0	-
3	SAA	1	-
4	SMAK/ANALIS	-	-
5	SMA	-	32
6	SMEA	-	5
7	SMKK/SKKA	-	4
8	SPSA/SMPS	-	2
9	STM	-	4
10	SPMA	-	1
11	SMKI	-	1
VI	SLTP	-	3
1	ST	-	-
2	SMP	-	3
VII	SD	0	4
1	SD	-	4
Sub Jumlah		289	96
Jumlah Total		385	

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2018

Sementara untuk mendukung tugas pokok dan fungsi tersebut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari :

- Tanah dan Bangunan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menempati tanah seluas 10 ha, sedangkan bangunan yang telah didirikan sejumlah 50 buah dengan luas bangunan secara keseluruhan \pm 42.740,7 m². Bangunan tersebut terdiri dari :

Tabel 1.3. Bangunan/Gedung yang ada di RS Jiwa Daerah Surakarta

No.	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
1.	Gedung Poliklinik	1.860 m ²	Bertingkat
2.	Gedung Administrasi	1.788 m ²	Bertingkat
3.	Gedung Work Terapi	150 m ²	
4.	Gedung Gudang Material	150 m ²	
5.	Gedung Instalasi Gizi	289 m ²	
6.	Loundry	153 m ²	
7.	Gedung Rawat Inap Klas II & III	2.275 m ²	
8.	Gedung Pertemuan	1.486 m ²	Bertingkat
9.	Gedung IGD	200 m ²	
10.	Bangsas Klas I	220 m ²	
11.	Asrama	300 m ²	
12.	Kamar mayat	70 m ²	
13.	Masjid	81 m ²	
14.	Laboratorium	150 m ²	
15.	Gedung Terapi Gerak	250 m ²	
16.	Gedung Elektro Diagnostik	150 m ²	

No.	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
17.	Gedung Elektro terapi	150 m ²	
18.	Bangsas Arjuna	300 m ²	
19.	Gedung Psikologi	150 m ²	
20.	Gedung IPSRS	150 m ²	
21.	Gedung Instalasi Farmasi	181,75 m ²	
22.	Bangsas VIP	340 m ²	
23.	Gedung Fisioterapi	150 m ²	
24.	Gedung Lab. Drupadi	310 m ²	
25.	Gedung Tumb.Kembang Anak	100 m ²	
26.	Jalan Aspal		± 3.331 m ²
27.	Sarana Penghubung/selasar		± 2.330 m ²
28.	Gedung Satpam	30 m ²	
29.	Gedung Wisanggeni	220 m ²	
31.	Gedung Gudang Afkir	100 m ²	
32.	Gedung Genset	70 m ²	
33.	Gedung Gigi	150 m ²	
34.	Gd. Psikogeriatri / Dewi Kunti	300 m ²	
35.	Gedung Psikologi Executif	300 m ²	Bertingkat
36.	Gedung Asrama Baru	300 m ²	Bertingkat
37.	Gedung Asrama Baru tahap II	300 m ²	Bertingkat
38.	Bangsas Gatotkaca	327,6 m ²	
39.	Talut Bangsas Gatotkaca	360 m ²	
40.	Bangunan IPAL		1 Unit
41.	Instalasi Air Bersih		1 Unit
42.	Jalan Lingkar		± 1.500 m ²

No.	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
43	Kantin Gedung Olah Raga	70 m ²	
44	Gudang Afkir	250 m ²	
45.	Taman Parkir	756 m ²	
46.	Gapura	68 m ²	
47.	Taman	1798 m ²	
48.	Bangsai Narkoba / Samba	600 m ²	
49.	Jalan Lingkar		2500 m ²
50.	Poli Candra Kirana (poli saraf)	70 m ²	
51	Poli Paramayoga (poli anak)	70 m ²	
52	Gedung Jamkes	105 m ²	
53	Gedung CT Scan	59 m ²	
54	Tempat Parkir	225 m ²	
55	Garasi Mobil	250 m ²	
56	Gedung ICU	110 m ²	
57.	Gedung Rawat Inap 5 lantai	1764 m ²	

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2018

Tabel 1.4. Instalasi Penunjang RS Jiwa Daerah Surakarta

No	Keterangan	Jumlah
1.	Inst. Air Minum (PDAM) Inst. Sumur Artesis	3 sambungan 3 unit
2.	Tandon air (Reservoir)	3 unit
3.	Ground Tank	1 unit
4.	Inst. Listrik PLN	Daya 1000 KVA
5.	Inst. Generator / Genset	Daya 1000 KVA

No	Keterangan	Jumlah
6.	Incenerator	1 unit
7.	Travo	1 unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2018

Tabel 1.5. Sarana Transportasi RSJD Surakarta

No.	Nama Kendaraan	Jumlah
1.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Pejabat Struktural	10 unit
2.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Keg. Pelayanan	3 unit
3.	Kendaraan Ambulance	7 unit
4.	Mobil Jenazah	1 unit
5.	Kend. Roda 2	17 unit
6.	Kendaraan roda 3	1 unit
7.	Trolley pakaian	22 unit
8.	Trolley makanan	17 unit
9.	Gerobag Sampah	6 unit
10	Microbis	1 unit
11.	Elf	1 unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2018

Tabel 1.6. Alat-alat Komunikasi RSJD Surakarta

No.	Nama Alat	Keterangan
1.	Telephon	16 Sambungan
2.	Faximille	2 Sambungan
3.	Speedy	16 Unit
4.	Studio Radio Mini	1 Set

No.	Nama Alat	Keterangan
5.	PABX 500 channel	1 Unit
6.	Billing System	1 Jaringan
7.	Sistem Pendaftaran	1 Unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2018

▪ Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas

Tabel 1.7. Kapasitas Tempat Tidurdan Standar Kelas

No	Ruang	Kapasitas	Kelas				
			VVIP	VIP A	I	II	III
1	Bisma	9	3	6	-	-	-
2	Kresna	9	-	-	9	-	-
3	Wisanggeni	22	-	-	6	4	12
4	Puntadewa	15	-	-	-	5	10
5	Sumbadra	15	-	-	-	5	10
6	Arjuna	23	-	-	-	-	23
7	Sena	30	-	-	-	-	30
8	Larasati	28	-	-	-	5	23
9	Abimanyu	30	-	-	-	-	30
10	Nakula	30	-	-	-	-	30
11	Sadewa	30	-	-	-	-	30
12	Srikandi	30	-	-	-	-	30
13	Dewi Kunti	13	-	-	1	4	8
14	Gatutkaca	24	-	-	-	16	8
15	Drupadi	13	-	-	-	3	10
16	Samba	19	-	-	3	-	16
Jml		340	3	6	19	42	270

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2018

▪ Peralatan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memiliki fasilitas-fasilitas peralatan dari yang sederhana hingga yang canggih dalam upaya memberikan pelayanan prima dan menyeluruh. Peralatan yang dimiliki antara lain :

Tabel 1.8. Peralatan RSJD Surakarta

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Alat-alat besar	6 Unit
2.	Alat-alat angkutan	103 Unit
3.	Alat-alat bengkel dan alat ukur	14 Unit
4.	Alat-alat kantor dan rumah tangga	8132 Unit
5.	Alat-alat studio dan komunikasi	134 Unit
6.	Alat-alat kedokteran	286 Unit
7.	Alat-alat laboratorium	29 Unit

Sumber : data intern RS per31 Desember 2018

B. Fungsi Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dimaksud, maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta secara umum memiliki fungsi strategis yaitu : **Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkualitas, serta berbasis bukti, dengan pengutamaan pada upaya promotif/preventif.**

Secara singkat Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta mempunyai mandat yang harus dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan pelayanan kesehatan jiwa, yaitu :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat;
2. Terwujudnya Sarana dan Prasarana RS;
3. Meningkatkan kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur.

C. Permasalahan Utama yang dihadapi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan Pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan,

peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan penelitian, Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta dihadapkan pada permasalahan-permasalahan.

Berdasarkan analisis gambaran umum kondisi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta selama lima tahun terakhir, terdapat berbagai indikator yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun disisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan.

Inventarisasi isu-isu strategis berdasarkan tugas pokok fungsi tersebut di atas dapat dikelompokkan menjadi:

1. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Psikoneurotik oleh masyarakat
2. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan tumbuh kembang anak
3. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Napza
4. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Psikologi
5. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Gigi
6. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Fisioterapi
7. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan laboratorium
8. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Radiologi
9. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Rehabilitasi
10. Masyarakat masih memandang bahwa yg disebut gangguan jiwa adalah gangguan jiwa berat
11. Belum maksimalnya upaya preventif dan promotif
12. Kurangnya SDM Spesialis dan Sub Spesialis Kedokteran Jiwa
13. Kurangnya SDM pendukung medis dan Administrasi
14. Belum optimalnya prosedur/mekanisme manajemen
15. Kurangnya Peralatan Penunjang pelayanan Keswa
16. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan yang sudah ada
17. Kurang optimalnya sistem informasi manajemen/SIMRS
18. Masih adanya stigma anggapan negatif masyarakat tentang RSJ
19. Kurangnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan
20. Biaya operasional belum dapat dicover oleh pendapatan rumah sakit.
21. Keterbatasan dana pemerintah pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi rumah sakit.

Dari inventarisasi permasalahan-permasalahan tersebut dapat diformulasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1

Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Permasalahan mutu pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu Pelayanan kurang memadai 2. BOR rendah 3. LOS masih tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja 2. Pelaksanaan SPO yang belum optimal 3. Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki 4. Kurangnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yang terkait dengan pemberian pelayanan
	Cakupan pelayanan pasien	Angka kunjungan pasien berkurang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih adanya stigma/anggapan negative masyarakat tentang Rumah Sakit Jiwa 2. Sistem rujukan berjenjang 3. Kurang optimalnya upaya preventif dan promotif 4. Mutu pelayanan yang kurang memadai 5. Sistem antrian
	Kurangnya sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terpenuhinya peralatan kedokteran /peralatan kesehatan dan peralatan penunjang sesuai standar 2. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan/kedokteran yang sudah ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional rumah sakit belum dapat dicover oleh pendapatan rumah sakit. 2. Kurangnya kemampuan Subsidi Pemda dan pemerintah Pusat
	Permasalahan sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga kesehatan. 2. Belum terpenuhinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak pegawai yang pensiun dan susah mendapatkan ganti. 2. Susah mencari dokter

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		kebutuhan dokter spesialis tertentu sesuai standar pelayanan. 3. Kompetensi tenaga kesehatan.	spesialis tertentu 3. Keterbatasan anggaran untuk mengangkat pegawai BLUD 4. Memenuhi standar pelayanan 5. Keterbatasan anggaran diklat
	Kemampuan keuangan rumah sakit	Operasional rumah sakit belum dapat dicover pendapatan rumah sakit	1. Kurangnya kemampuan Subsidi Pemda dan Pemerintah Pusat 2. Efisiensi dan Promosi rumah sakit yang belum optimal 3. Tarif yang belum memadai

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) pada dasarnya adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk juga kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja (PK) adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi tugas untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Munciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja Aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi tugas untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta pada tahun 2016 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah melaksanakan 5 (lima) Program dan 7 (tujuh) Kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi sebesar Rp. 152.585.285.000,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 59.321.177.000,- dan Belanja Langsung Rp.93.264.108.000,- (APBD dan BLUD).

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan / sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018, secara lengkap tercantum pada Lampiran LKjIP ini .

BAB III

AKUNTANBILITAS KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATAGORI
-----	-----------------------	----------

1.	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2.	75 – 100 %	Baik
3.	55 – 74 %	Cukup
4.	Kurang dari 55 %	Kurang

Nilai hasil evaluasi internal terhadap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memperoleh nilai **77,66% (Sangat Baik)**

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30 %	23,32
2.	Pengukuran Kinerja	25 %	19,06
3.	Pelaporan Kinerja	15 %	11,95
4.	Evaluasi Kinerja	10 %	8,02
5.	Capaian Kinerja	20 %	15,31
Nilai Hasil Evaluasi		100 %	77,66

*) tahun 2018

Kategori Penilaian , dengan hasil evaluasi sebesar **77,66** Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan kategori **”BB” (Sangat Baik)**, kondisi ini lebih baik dibandingkan hasil evaluasi tahun 2016 dengan nilai **69,92** kategori **”B” (Baik)**.

Pada tahun 2018, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 dan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, setidaknya terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

a. Sasaran 1: Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1 (satu) dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Tabel Pengukuran capaian kinerja sasaran 1

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target (2018)	Realisasi (2018)	% Capaian (2018)	% Capaian Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat	1 % BOR kegiatan pelayanan keswa masyarakat	65%	63,99%	98,45 %	,63%	65%
	2 Lama hari Perawatan/Length Of Stay (LOS)	25 hr	27 hr	108 %	80%	25 hr
	3 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	35.000	84.650	241,86 %	238.10%	35.000
	4 Cakupan Pelayanan Rawat Inap	4.800	2.914	60,71 %	59,93%	4.800
Rata-rata capaian kinerja sasaran 1				127,25 %		

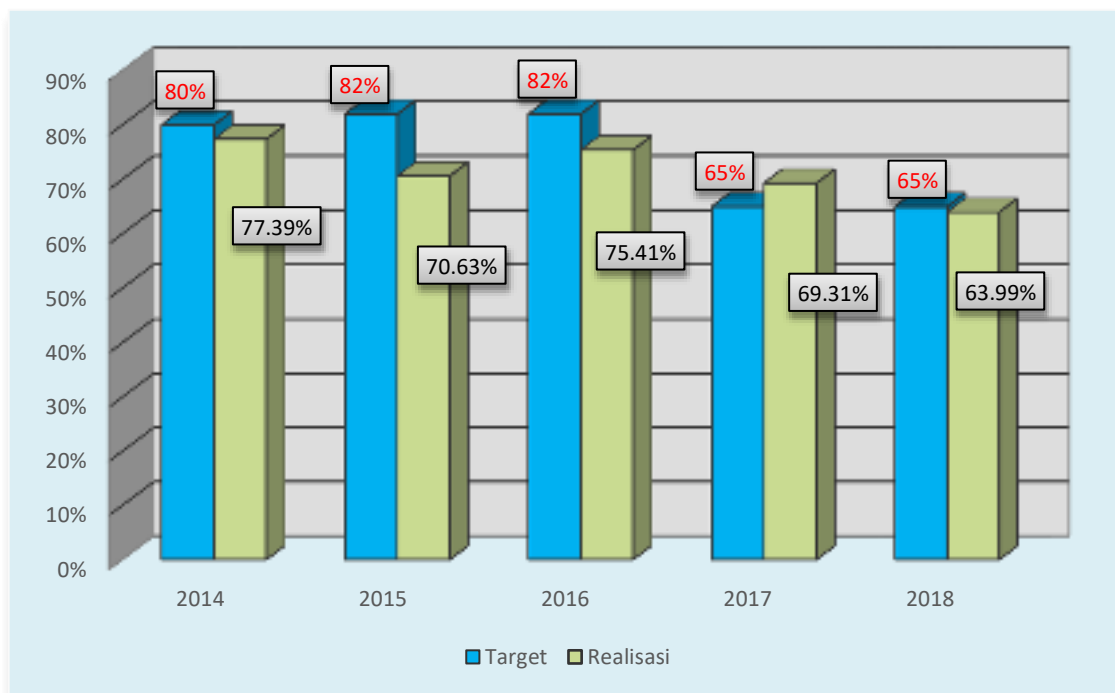
Secara umum capaian indikator pada sasaran meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat pada RS Jiwa Daerah Surakarta apabila dilihat dari rata-rata capaian kinerja termasuk kategori " Baik ", akan tetapi apabila dilihat dari data tiap-tiap indikator kinerja itu bervariasi.

Indikator kinerja BOR tercapai 63,99% dengan target yang ditetapkan yaitu 65%. Sementara itu untuk capaian kinerja meningkatnya mutu pelayanan

kesehatan jiwa masyarakat diukur dari indikator LOS (Length Of Stay/Lama hari perawatan) realisasi 27 hari tidak sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 25 hari. Untuk indikator Cakupan kunjungan rawat jalan realisasi 84.650 dari target 35.000 ,sedangkan untuk cakupan kunjungan rawat inap dengan target 4800 pasien realisasi 2914 pasien .

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1 rata-rata capaian kinerja tahun 2018 apabila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan, untuk tahun 2017 tercapai 121,17%, di bandingkan dengan 4 (empat) tahun terakhir ada kecenderungan naik, khusus untuk BOR untuk tahun 2018 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh adanya rujukan berjenjang, sehingga akan mengurangi pasien yang masuk. perencanaan jangka manengah adalah sebagaimana grafik 1 dibawah ini :

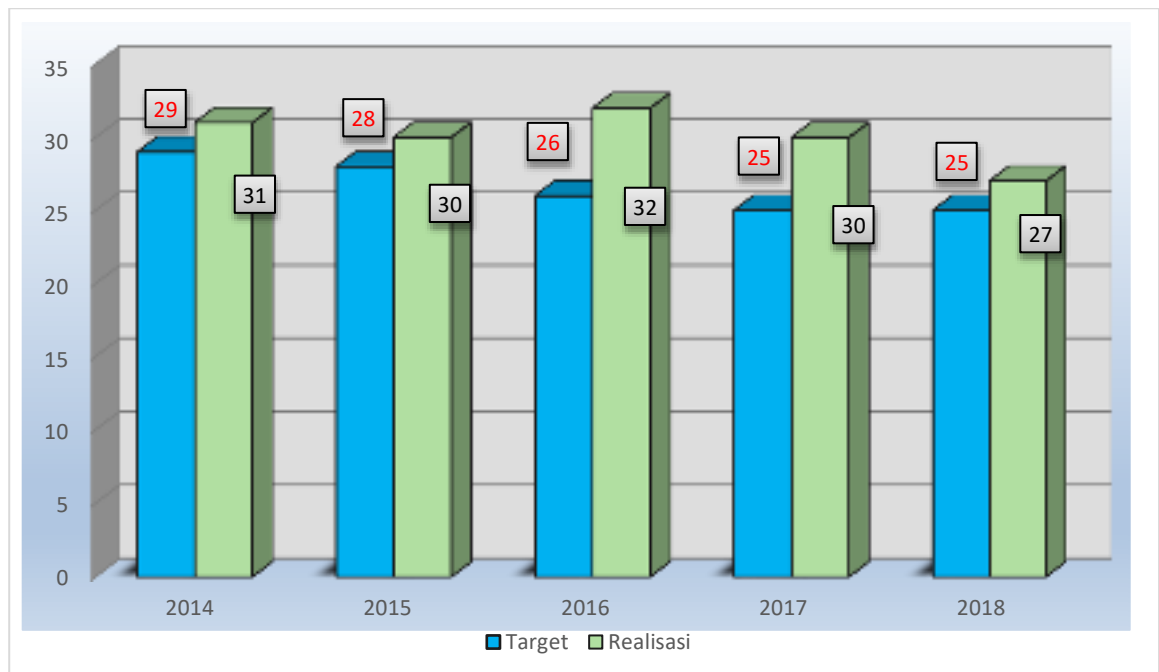
Grafik. 1 GRAFIK CAPAIAN BOR TAHUN 2014 – 2018



Dalam Undang-undang no. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa dimana fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan jejaringnya, klinik pratama dan praktek dokter dengan kompetensi pelayanan kesehatan jiwa, Rumah sakit Umum, Rumah sakit jiwa dan rumah perawatan wajib menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, serta

adanya rujukan berjenjang dimana pelayanan tidak dapat langsung diberikan oleh rumah sakit dengan type A, tetapi realisasi BOR Rumah Sakit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Grafik.2. GRAFIK CAPAIAN LOS TAHUN 2014 – 2018

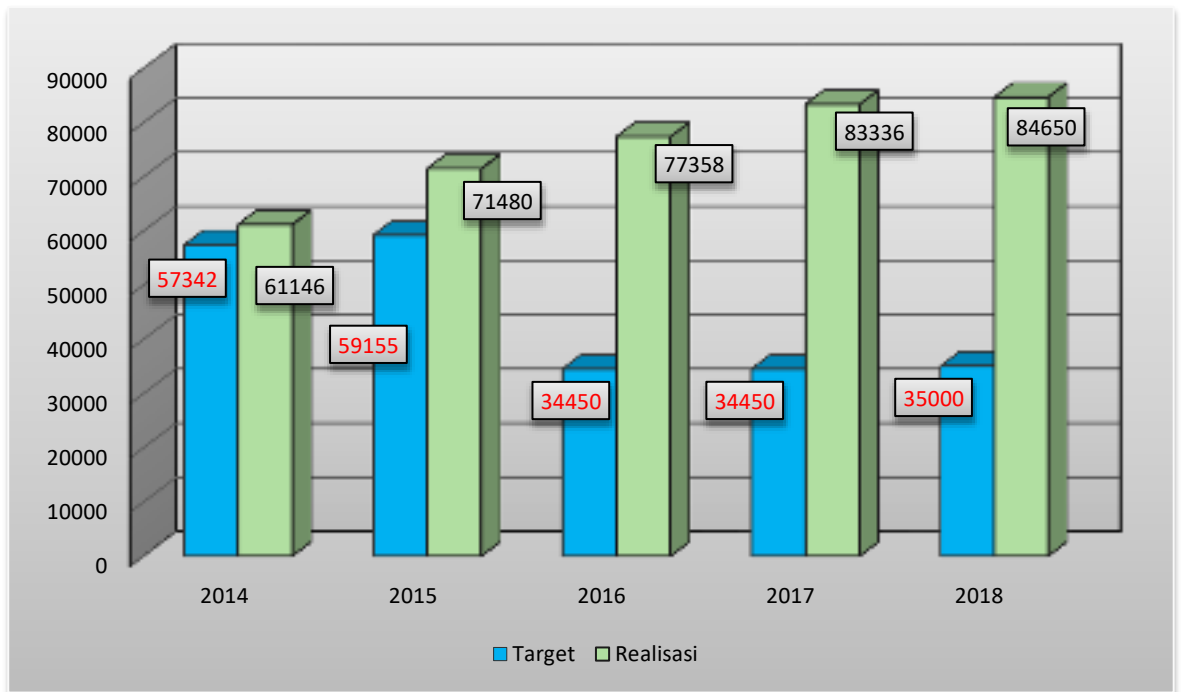


Length of stay (LOS) di Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta semakin panjang atau lama, hal ini dikarenakan beberapa sebab diantaranya adalah banyaknya penderita yang kondisinya sudah baik tidak diambil oleh keluarganya atau yang bertanggung jawab, serta secara klinis medis ada beberapa diagnosis penyakit yang membutuhkan waktu lebih lama untuk pengobatan.

Realisasi untuk LOS 27 hari sedangkan target 25 hari, dengan harapan semakin pendek pasien dirawat di rumah sakit itu artinya pelayanan dan terapi yang diberikan semakin bagus sehingga pasien cepat sembuh.

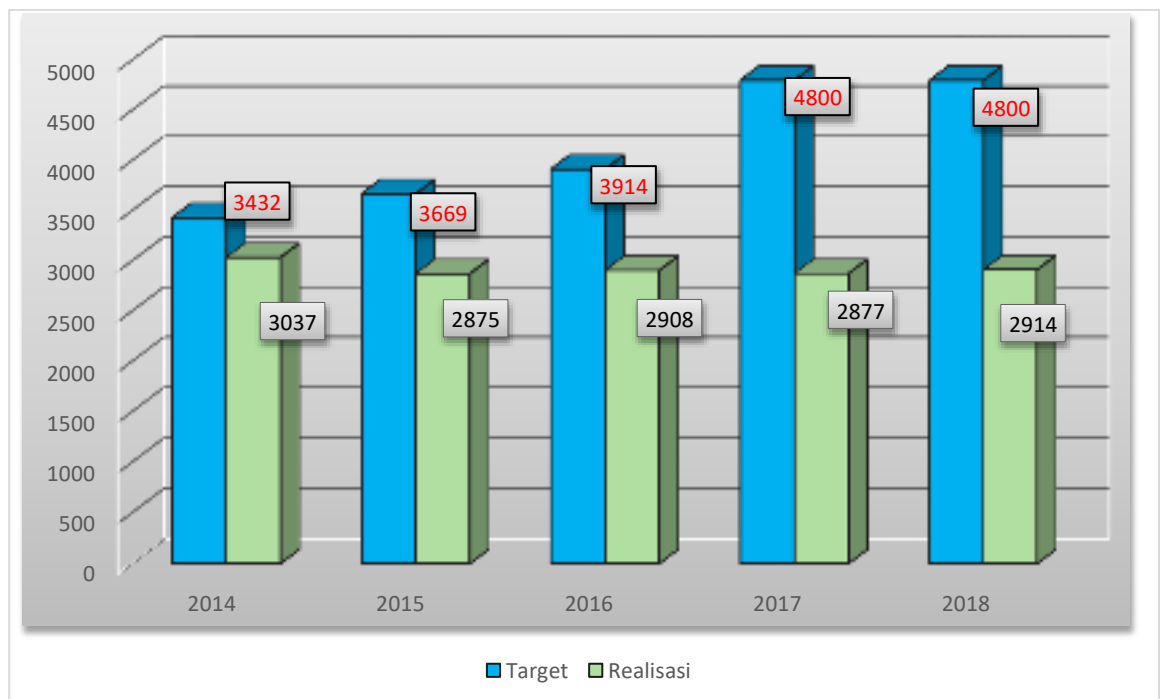
Apabila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu LOS 30 hari maka tahun 2018 dengan LOS 27 hari lebih kecil/pendek waktu dirawatnya sedangkan apabila dibanding dengan target akhir Renstra ,maka untuk tahun 2018 masih kurang memenuhi target.

Grafik. 3. GRAFIK CAPAIAN KUNJUNGAN RAWAT JALAN TH. 2014 - 2018



Cakupan kunjungan rawat jalan realisasi 84.650 (241,86%) melebihi target yang telah ditentukan yaitu 35.000 dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 maka cakupan rawat jalan mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena adanya beberapa tambahan pelayanan baru di Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Grafik. 4 GRAFIK CAPAIAN PELAYANAN RAWAT INAP TAHUN 2014–2017



Cakupan pasien rawat inap realisasi 2914 (60,71%) dibawah target yang telah ditentukan yaitu 4800, apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2017 mengalami penurunan. Hal tersebut karena

dampak adanya Undang-undang no.18 tahun 2014 dan rujukan berjenjang.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 telah tercapai 127,25% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 tercapai 131,17 % maka pada tahun 2017 mengalami kenaikan. Banyaknya penderita yang sudah menjadi pelanggan baik dari dalam maupun luar karesidenan Surakarta .

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 1 (satu) adalah sebesar Rp 38.458.382.122,- atau 80,48% dari total pagu sebesar Rp. 47.786.906.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 19,51% dari pagu yang ditentukan.

Secara umum capaian indikator pada sasaran meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa masyarakat pada RS Jiwa Daerah Surakarta

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 (satu) sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Promosi dan Pemberdayaan dan Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran
2. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
 - Kegiatan Pelayanan Pendukung Pelayanan
3. Program Promosi dan Pemberdayaan
 - Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tk. Provinsi Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran

Gambar 1

**Pengembangan Struktur Gedung Rawat Inap 5 Lantai
Tahap 2 (tampak Samping)**



**Pengembangan Struktur Gedung Rawat Inap 5 Lantai
Tahap 2 (tampak belakang)**



- b. **Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur.**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2 (dua) , maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Tabel Pengukuran capaian kinerja sasaran 2 (dua)

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target (2018)	Realisasi (2018)	% Capaian (2018)	Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur	% pegawai yang mengikuti pelatihan/Bimtek selama 20 jam/tahun	46%	88,96%	202,18%	98,20%	46%

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur melebihi target. Untuk capaian kinerja meningkatnya kualitas SDM dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur diukur dari indikator % pegawai yang mengikuti pelatihan/Bimtek selama 20 jam/tahun.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 2 (dua) ,tahun 2018 apabila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan, untuk tahun 2018 realisasi 88,96% , sedangkan tahun 2017 realisasi 98,2%.Ini disebabkan karena pada tahun 2017 ada pelatihan pembentukan mental dengan pembelajaran perilaku kepemimpinan dan manajemen di alam terbuka.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 2 (dua) **Rp 923.572.776,-** atau 92,36% dari total pagu sebesar **Rp. 1.000.000.000,-** . Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,64% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 2 (dua) sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program SDM Kesehatan dengan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan.

Gambar 2

Pelatihan Rehabilitasi Psikososial dengan tema Peningkatan Kemampuan Instruktur dan Reabilitan dalam Seni Kriya



Gambar 3

Pelatihan Basic Trauma CardiacLife Support 2



Gambar 4
Pelatihan Gizi Kuliner



Gambar 5
Pelatihan Management Perencanaan dan Pelaporan



Gambar 6

Pelatihan Manajemen Informasi dan Rekam Medis



Gambar 7

Pelatihan Peningkatan Pelayanan Anestesi dan Tindakan ECT 2



Gambar 8
Pelatihan Point Of Care Testing (POCT)



b. Sasaran 3 : Meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana RS sehingga efektif dan efisien.

Tabel 3.4 : Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 3

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target (2018)	Realisasi (2018)	% Capaian (2018)	% Capaian Tahun 2017
1	2	3	4	5	6
Program Pelayanan Kesehatan	1 Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	13.500.000.000	4.268.133.000	31,62	87,67
	Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	25.000.000.000	6.234.568.000	24,94	97,14
	Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	5.977.202.000	4.681.771.250	78,33	99,56
TOTAL		44.477.202.000	15.184.472.250	34,14	

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 3 (tiga) Rp 15.184.472.250,- atau 34,14% dari total pagu sebesar Rp. 44.477.202.000,- . Hal ini terjadi dikarenakan adanya kegiatan yang tidak terlaksana karena keterbatasan waktu (waktu tidak mencukupi) dan adanya kegiatan yang tidak tercapai atau mengalami "Putus Kontrak"

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, pada Tahun Anggaran 2018, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 152.585.285.000., yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 59.321.177.000,- dan Belanja

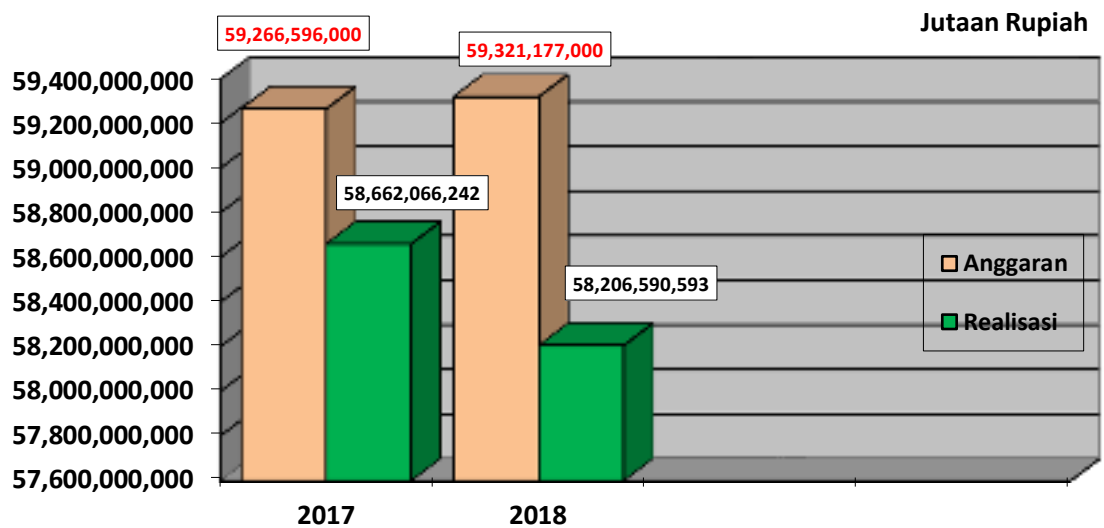
Langsung Rp. 93.264.108.000,- (APBD dan BLUD). secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak langsung : Rp. 59.321.177.000.-

Belanja tidak langsung adalah belanja yang digunakan untuk belanja gaji dan tunjangan pegawai di Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta

Uraian	2017	2018
Anggaran	59.266.598.000	59.321.177.000
Realisasi	58.662.066.242	58.206.590.593

Grafik. 5 : Belanja Tidak Langsung Tahun 2017 – 2018



Penyerapan Belanja Tidak Langsung tahun 2018 jika dibandingkan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 5,36 %, yaitu pada tahun 2017 adalah 98,98% sedangkan tahun 2016 yaitu 93,62 %

2. Belanja Langsung APBD : Rp. 93.264.108.000.-

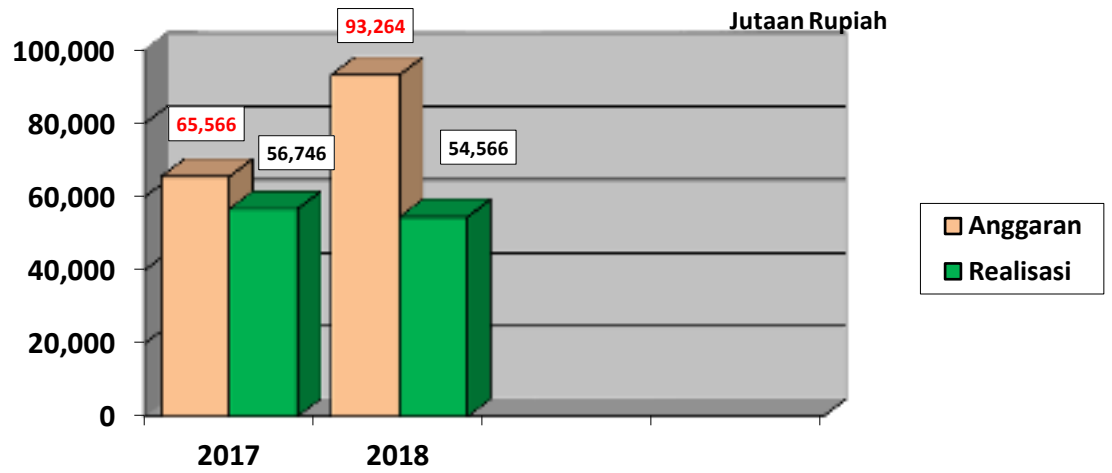
Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. Tabel Penggunaan Anggaran dan Realisasi per Program TA 2018

No.	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
A.	PENDUKUNG PROGRAM				
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	8.000.000.000	7.281.629.097	91,02
2	Program Pelayanan Kesehatan	Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	25.000.000.000	6.234.568.000	24,9
		Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	5.977.202.000	4.681.771.250	7,33
		Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Roko (DBHCHT)	13.500.000.000	4.268.113.000	31,62
3	Program Promosi dan Pemberdayaan RSJD	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan tk Provinsi	750.000.000	528.581.586	70,48
4	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	1.000.000.000	923.572.776	92,36
B.	PEKERJAAN UMUM				
1	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD (Urusan Kesehatan)	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	39.036.906.000	30.648.171.439	67,44
	JUMLAH PROGRES		93.264.108.000		53,87

Realisasi anggaran belanja langsung apabila dibandingkan dengan anggaran yang telah di tentukan telah mencapai 53,87%.

Grafik . 6 : Belanja Langsung Tahun 2017 – 2018



Dilihat dari sisi penyerapan anggaran untuk Belanja Langsung tahun 2018, apabila dibandingkan dengan tahun 2017 maka mengalami penurunan tahun 2018 sebesar 53,87%, tahun 2017 sebesar 86,55%.

PRASARANA

1. Ambulans



2. Generator Set



1. Baby Sunction Pump



2. Bedside Monitor



3. Central Monitor



4. Minor Surgery Set



5. Station Space Pump



1. ECG / EKG / ELECTROCARDIOGRAPH



2. EEG



ALAT KESEHATAN RAWAT INAP

1. ECT



2. GAS MEDIK



ALAT KESEHATAN RAWAT JALAN

1. Dental Unit



2. CONTRA ANGLE HANDPIECE & PREPARATION SET



3. MICROWAVE DHIATERMY





BAB IV

P E N U T U P

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Agar Tugas dan Fungsi tersebut dapat berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan Sumber Daya Manusia, Sumber Dana dan Sarana secara efektif dan efisien mungkin

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa RS Jiwa Daerah Surakarta dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori ” SANGAT BAIK ”. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2017 dicapai 103,67%, dengan rincian sebagai berikut :
 - Capaian kinerja sasaran 1(satu) : 121,17 %
 - Capaian kinerja sasaran 2 (dua) : 103,37 %
 - Capaian kinerja sasaran 3 (tiga) : 86,55 %
2. Pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta pada tahun 2018 adalah Rp. 31.986.529.399,- dengan target Rp.36.000.000.000,- sehingga tidak melampaui target yang ditetapkan.
3. Anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah yang digunakan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta :
 - a. Belanja Tidak Langsung**
 - Anggaran sebesar Rp. 59.321.177.000,- terealisasi keuangannya Rp. 58.206.590.593,- terjadi efiseinsi sebesar Rp 1.114.586.4074,- (1,88 %).

b. Belanja Langsung

APBD

- Anggaran Rp. 54.566.407.000,- yang terdiri dari 5 Program dengan 7 kegiatan terealisasi keuangannya sebesar Rp. 23.918.235.709,- sisa Rp. 30.308.966.291,- . dengan realisasi fisik 67,83 %

BLUD

- Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD RSJD Surakarta dengan Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan mempunyai Anggaran untuk Tahun 2018 sebesar Rp. 39.036.906.000,- terealisasi Rp. 30.648.171.339,-

B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang (Saran)

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja RS Jiwa Daerah Surakarta dimasa mendatang antara lain :

1. Mengoptimalkan dan meningkatkan pengembangan program pelayanan unggulan dengan penambahan jumlah pelayanan kesehatan yang ada;
2. Mempertahankan predikat akreditasi dan ISO;
3. Mengurangi stigma masyarakat terhadap rumah sakit jiwa dengan mengoptimalkan program promosi, sosialisasi dan pemasaran;
4. Mengoptimalkan kunjungan integrasi kerjasama dengan kabupaten/kota dalam upaya sinkronisasi pemahaman akan perlunya peranserta semua sektor dalam menangani kesehatan jiwa khususnya upaya kuratif serta rehabilitatif di RSJD Surakarta.
5. Mengoptimalkan serta meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pendidikan pelatihan dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian guna dapat mengaplikasikannya di lapangan;

6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembiayaan pelayanan kesehatan.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2018 untuk SKPD RS Jiwa Daerah Surakarta, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Surakarta,

Plt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta,

dr. AGUSTINI CHRISTIAWATI, MM

Pembina Tk.I

NIP. 19610810 198711 2 001

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

Kegiatan Pada HKN di Car Free Day



Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Pencegahan Kekerasan Pd Anak



Kegiatan Pelatihan PICU



Kegiatan Outingclass SD Lazuardi Kamila



Kegiatan Sosialisasi Akreditasi RS



terimakasih